

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran kepada perusahaan.

6.1. Kesimpulan

Dari hasil perancangan indikator kinerja proses digitalisasi refuelling di AFT Minangkabau didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perancangan indikator kinerja didapatkan total 18 indikator kinerja yang terdiri dari 5 indikator kinerja unit kerja manajemen, 6 indikator kinerja unit kerja operasional, 3 indikator kinerja unit kerja maintenance dan 4 indikator kinerja unit kerja general affair.
2. Hasil identifikasi dan validasi indikator kinerja menggunakan prespektif *performance prism*
 - Perspektif kepuasan *stakeholder* terdiri dari Rasio sistem digital refuelling, *reward digital refuelling* dan *report* penjualan *on time*
 - Perspektif strategi terdiri dari rasio jumlah *refuelling* dengan proses digital, jumlah keluhan dan masukan dari pegawai, rasio keterlambatan penyediaan sarana dan fasilitas, dan rasio kesalahan laporan penjualan.
 - Perspektif proses terdiri dari rasio jumlah refuelling yang dilakukan sesuai jadwal, rata-rata kinerja pegawai, frekuensi rapat koordinasi antar fungsi dan lama waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki laporan penjualan.
 - Perspektif kapabilitas terdiri dari rasio pegawai yang melakukan digital *refuelling*, rasio pegawai yang kompeten, laporan kondisi sarana dan fasilitas dan rasio kesalahan penjualan yang telah diperbaiki.
 - Perspektif kontribusi *stakeholder* terdiri dari rasio pegawai yang memiliki pelatihan dan sertifikasi yang aktif, penilaian dan evaluasi pegawai, rasio kualitas sarana dan fasilitas yang kondisi baik.

3. Untuk indikator kinerja Jumlah kesalahan proses digitalisasi, Rasio kesalahan laporan penjualan, Lama waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki laporan penjualan, Rasio kesalahan penjualan yang telah diperbaiki untuk kebutuhan datanya sudah ada pada sistem PADMA namun belum bisa diakses rekap datanya melalui akun supervisor operasional.

6.2. Saran

Setelah melakukan perancangan indikator kinerja, maka saran yang hendak disampaikan antara lain :

1. Harapannya indikator kinerja proses digitalisasi refuelling dapat diterapkan di perusahaan agar sistem digitalisasi dapat tetap berjalan dengan baik untuk masa yang akan datang
2. Pengembangan fitur PADMA agar bisa mengamodir pencatatan data dan pemberian akses kepada supervisor operasional untuk kebutuhan data dalam penilaian indikator kinerja yang ada.
3. Jika telah diterapkan lakukan evaluasi berkala agar indikator kinerja tetap relevan dengan perkembangan dan perubahan proses bisnis serta kebutuhan stakeholder.

DAFTAR PUSTAKA

- AFT Minangkabau (2023-2024). *Overview lokasi, PADMA dan Data pekerja*,.
- Cahyawati, A. N., 2021, *Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Metode Performance Prism*, Jakad, Malang.
- Christian, Engelbert, 2010, *Pengukuran Kinerja Perusahaan Jasa Penerbangan di Indonesia dengan Metode Performance Prism*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hermanto, Rinaldi Pandiangan, 2022, Menggunakan Metode Performance Prism dalam Merancang Sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan, *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 3, No. 3.
- Neely, Andy, Chris Adams, Mike Kennerley, 2002, *The Performance Prism*, Prentice, London
- Palinoan, Andreas, Saiful Mangnggenre, Nilda Pandjalangi, 2024, Analisis Kinerja Perusahaan PT. X dengan Metode Performance Prism, *Arika*, Vol. 18, No. 01
- Putri, A. R., Mas'ud, A., Mayangsari, S., & Yuniaristanto, 2016, Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Performance Prism (Studi Kasus di Cendana Offset Fokus Intermedia Grup). *Performa*, 15(2), 146-153.
- Rufaida, A., & Vidiyanto, M. I, 2018, Sistem Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode Performance Prism di PT Karung Emas Manyar Gresik. *Jurnal Ilmiah Rekayasa*, 16(1), 46-52